



HARI DOA SEDUNIA 2021

"MEMBANGUN DI ATAS DASAR YANG KUAT"
(MATIUS 7:24-27)



DIPERSIAPKAN OLEH
KOMISI HARI DOA SEDUNIA NEGARA VANUATU

MATERI PENELAAHAN ALKITAB

Seluruh materi dapat diunduh melalui link:
bit.ly/materiHDS2021

Hari Doa Sedunia 2021 Penelaahan Alkitab – Matius 7:24-27

Catatan Pengantar

Injil Matius disusun dalam pemahaman dan pemikiran dalam komunitas Kristen keturunan Yahudi. Pokok pikiran Matius adalah hendak menampilkan Yesus sebagai Raja orang Yahudi, sosok Mesias yang telah lama dinantikan. Struktur kitab Matius jika diuraikan dapat memperlihatkan akan Yesus sang Mesias: Kehadiran Yesus sebagai Mesias [1-4: 11], ajaran Yesus [4: 12-7], kuasa penyembuhan Yesus [8-11 : 1], Proses penolakan terhadap Sang Raja [11: 2-16: 12], persiapan para murid Yesus [16: 13-20: 28], Kehadiran dan penolakan Mesias [20: 29-27]; serta kebangkitan Yesus [28].

Teks utama dalam Alkitab untuk program Hari Doa Sedunia di Vanuatu berangkat dari konteks pengajaran Yesus, yang berisi pedoman tentang upaya yang harus dilakukan untuk menjadi bagian dari kerajaan Sorga. Untuk lebih memahami konteks lebih mendalam dari cerita ini, silakan membaca dari Matius 5: 1-7: 29.

Mari kita mengulas bab 7. Di dalamnya kita menemukan kisah-kisah yang menunjukkan bahwa Yesus membuat analisis perbandingan dari situasi tertentu. Hal ini dimulai dengan perintah Yesus agar tidak menghakimi orang lain dan tidak melupakan bahwa kita akan dihakimi menurut cara kita menghakimi (ayat 1-2). Dalam ayat 3-6, Yesus memberi nasihat tentang memperhatikan kesalahan diri sendiri dan memperbaikinya sebelum tergoda untuk memberi tahu orang lain tentang kesalahan mereka.

Dalam ayat 7-11 Yesus berbicara tentang Bapa Surgawi yang adalah sumber dari segala hal yang baik dan yang berjanji akan memberi kepada mereka yang meminta dalam iman. Ayat 12 adalah aturan emas dalam hukum dan perintah yang disampaikan oleh para nabi, yang berbunyi "Lakukanlah kepada orang lain seperti yang engkau ingin mereka lakukan kepadamu". Dalam ayat 13-14, Yesus kemudian mengajarkan tentang dua pedoman hidup.

Dalam ayat 15-20, Yesus memberi petunjuk tentang ajaran yang benar dan salah serta bagaimana menelaah dan melakukan ajaran-ajaran ini. Dalam ayat 21-23, Yesus mengajarkan tentang petunjuk untuk masuk ke dalam kerajaan Sorga. Hanya mereka yang melakukan kehendak Bapa yang akan dapat masuk ke dalamnya.

Dan tibalah kita pada ayat 24-27, bagian Alkitab yang dipilih dalam Perayaan Hari Doa Sedunia di Vanuatu. Ayat 28-29 dari pasal 7 menyimpulkan akan apa yang dimulai di pasal 5, tentang Khotbah di Bukit. Sangat penting untuk memikirkan dan memberikan perhatian terhadap apa yang Yesus katakan tentang bagaimana mendengar dan menindaklanjuti perkataanNya (ayat 24). Ini bukanlah merupakan sebuah instruksi kosong karena dilatarbelakangi oleh pemahaman penuh tentang pelayanan Yesus dan kerajaan Sorga. Mari kita mengingat kembali apa yang Yesus katakan (Matius 5: 1-11) agar kemudian dari dalamnya kita dapat bertindak dengan bijaksana dengan anugerah yang berasal dari Tuhan.

Pembacaan Alkitab - Matius 7: 24-27

Diskusi dalam kelompok

Sebelum membaca teks Alkitab, anda dapat memilih untuk menyiapkan teka-teki dengan frasa cerita, tetapi tanpa menunjukkan bagian ayat secara keseluruhan. Kemudian, mintalah peserta untuk menyusun cerita dalam urutan yang menurut mereka sesuai dengan apa yang Yesus ajarkan. Biarkan setiap orang membagikan urutan yang telah dibuat dan mendiskusikan wawasan serta pemahaman baru yang mungkin akan berlangsung dalam kelompok latihan ini untuk memahami cerita Alkitab.

Akhiri latihan dan mintalah seorang sukarelawan untuk membacakan Matius 7: 24-27, dan diskusikan bersama pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Yesus menggunakan dua kata kerja untuk menunjukkan kesimpulan dari pengajaranNya – “Dengar dan Lakukan” (24, 26). Apa yang terlintas dalam pikiran anda saat mendengarnya?
- Seperti apakah seseorang yang bijak dan seseorang yang bodoh dalam pikiran Anda?
- Apakah anda merasa terkejut dengan apa yang diajarkan Yesus seperti yang dirasakan oleh banyak orang (7:28)?

Yesus prihatin dengan orang banyak yang rela mengikutnya pergi ke bukit untuk mendengarkan pengajaranNya dengan tujuan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Mereka sungguh lapar dan haus. Semua ajaran Firman Tuhan pada Matius pasal 5 sampai 7 membahas dua hal - mendengar dan bertindak atau mendengarkan dan melakukan. Hasil yang akan datang akan tergantung kepada pilihan yang dibuat dan tindakan yang diambil oleh masing-masing orang. Kata-kata penutup yang dikatakan Yesus setelah menyampaikan pengajarannya di atas bukit adalah sebuah kisah perbandingan. Seorang yang bijaksana akan aman sementara yang bodoh akan kehilangan rumahnya. Orang bijak bertindak menurut Firman Tuhan sedangkan orang bodoh melakukan hal sebaliknya. Mari kita pertimbangkan ini dengan hati-hati sebelum membuat keputusan pribadi dalam hidup kita masing-masing.

Korelasi Cerita Alkitab dengan tema “Membangun di Atas Dasar Yang Kuat”

Inti dari perumpamaan yang disampaikan Yesus adalah MENDENGAR dengan akurat firman Tuhan, dan kemudian MELAKUKAN secara tepat. Kita akan bertindak dengan benar jika diilhami oleh kasih Tuhan dan kita telah mengetahui bahwa iman tanpa tindakan adalah mati (Yakobus 2: 14-26). Ketika kita membangun di atas batu karang yaitu Kristus, kita tahu bahwa kita berada di atas dasar yang kuat, yang akan bertahan dalam ujian kehidupan dengan tetap aman serta kokoh.

Dalam Amsal 24: 3 dikatakan, "Dengan hikmat rumah didirikan, dengan kepandaian itu ditegakkan" Ini menunjuk kepada rumah seorang yang bijaksana, yang mendengar dan bertindak berdasarkan apa yang dikatakan Firman Tuhan dan membangun rumahnya dengan aman dan tenang atas dasar yang teguh yakni Yesus Kristus.

Marilah kita bangkit dan membangun rumah kita, bangsa kita dan dunia dengan mengingat perkataan Yesus, yang mengingatkan kita tentang aturan emas - “Dalam segala hal, lakukan kepada orang lain seperti yang engkau ingin mereka lakukan kepadamu” (7:12). Ini adalah dasar yang kuat dan merupakan prinsip dasar dari pesan yang disampaikan bagi kita hari ini. Ini adalah perintah Yesus yang menyeluruh untuk mengakhiri pengajaranNya dalam Matius 7.

Sebagai perempuan dan pemimpin dalam kehidupan masing-masing, kita harus bangkit melawan segala bentuk kekerasan untuk membangun masyarakat baru yang lebih adil, damai dan takut akan Tuhan. Karena dengan Tuhan segala sesuatu mungkin bagi mereka yang percaya. Oleh karenanya, mari kita berdiri dalam kesatuan.

Sewaktu kita merenungkan kisah-kisah ini, pelajaran apa yang telah kita pelajari?

- Apa ucapan Yesus yang mendorong anda untuk hidup dengan bijaksana?
- Sehubungan dengan Perayaan Hari Doa Sedunia, DENGAR dan LAKUKAN tercermin dalam motto kami “Informed Prayer, Prayerful Action (Doa yang Dibagikan dan Melakukan Yang Telah Didoakan).” Bagaimana kita dapat membangun komunitas dan persekutuan di atas dasar yang kuat ini?

DOA: Tuhan, kiranya kami mengingat bahwa dalam kehidupan selalu ada pilihan yang harus kami buat. Kami mengundang Engkau untuk campur tangan dalam hidup kami, dan menolong kami mengikuti apa yang telah diajarkan Yesus, yang kami percayai sebagai jalan, kebenaran dan hidup. Amin

Catatan: Teks yang digunakan sebagai referensi dan sumber bahan yang tercantum di bawah ini.

- Fairburn-Dunlop, Peggy. *Vanuatu National Report – Kastom Land and Commercialization*.
François Alexandre et al. *The Languages of Vanuatu: Unity and Diversity*. Asia-Pacific Linguistic Open Access,
Studies in the Languages of Island Melanesia. 2015
Jolly, Margaret. *Women of the place – Kastom, Colonialism and Gender in Vanuatu*. New York. Harwood
Academic Publishers, 1994.
Ministry of Health. *Vanuatu Reproductive, Maternal, Newborn, Child and Adolescent Health Policy and
Implementation Strategy 2017-2020*.
National Statistic Report 2009. *The Vanuatu National Housing census*. Port Vila.
Tor, Roselyn. *Social Protection Women’s Perspective (paper presented at round table on Social Protection. AUT,
NZ) October 2012*.
Tor, Roselyn & Toka, Anthea. *Gender, Kastom & Domestic Violence*, Department of Women’s Affair. August
2004.
Tryon, Darrell, 1996. *Languages* - Cited in Tor, Roselyn & Toka, Anthea, 2004.
Vanuatu Kaljoral Senta. November 1996. *Storian blong olgeta we oli bin go katemsugaken long Ostrelia*.
Population information from <http://worldpopulationreview.com/countries/vanuatu-population/>;
<https://vnso.gov.vu/index.php/census-and-surveys/census/2016-mini-census>
Maternal and child health from <https://www.who.int/countries/vut/en/>
Geography and agriculture from <https://vnso.gov.vu/index.php/census-and-surveys/census/2016-mini-census>

Seluruh materi ini merupakan bagian dari ibadah
dan sumber daya pendidikan untuk perayaan tahunan WDP2021.

Untuk informasi lebih lanjut,
silahkan hubungi: Komite Internasional Hari Doa Sedunia
475 Kamar Riverside Drive 729
New York, NY. 10115. Amerika Serikat
admin@worlddayofprayer.net - <http://worlddayofprayer.net>

Kutipan Kitab Suci yang terkandung
berasal dari New Revised Standard Version of the Bible,
hak cipta © 1989 oleh Divisi Pendidikan Kristen
dari Dewan Nasional Gereja Kristus di A.S. dan digunakan dengan izin.

Materi: Komisi Hari Sedunia Negara Vanuatu
Uji Baca: Pdt. Krise Gosal
Distribusi Materi: Biro Perempuan dan Anak PGI
Diterjemahkan Oleh: Yessica Patricia

Seluruh materi dapat diperoleh melalui website PGI dan link bit.ly/materiHDS2021